

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan *supplier performance* dengan target perusahaan dan mengembangkan sistem *supplier improvement program* berdasarkan *rejection ratio*. Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan data *rejection ratio* pada supplier yaitu selama tahun 2005 mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Penelitian ini dilakukan di PT.Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Jakarta.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif yang memberikan ide pengembangan model untuk dapat diterapkan di industri terhadap *supplier management*. Identifikasi permasalahannya ditemukan berdasarkan data historical mengenai *rejection ratio* dari supplier, yang ternyata *performance* dari supplier tidak mencapai target perusahaan. Maka berdasarkan data tersebut, peneliti melakukan *supplier selection*, untuk mengklasifikasikan supplier-supplier manakah yang perlu di-improve untuk meningkatkan kualitas produknya (*performance*) sehingga dapat mencapai target perusahaan.

Pada saat ini, supplier telah menjadi tulang punggung industri, sehingga penyediaan produk oleh supplier telah menjadi “*the most critical issue*” dalam *quality* dan *delivery*, yang sangat berpengaruh terhadap *final assembly* dan *administrative quality*. Beberapa perusahaan memiliki biaya kualitas mendekati 10% dari total biaya pembelian, hal ini disebabkan karena pengelolaan terhadap *defect* dan *delivery* di supplier yang tidak cukup baik. Biaya-biaya yang lain berhubungan dengan sistem pengiriman yang kurang baik dan kurang responsif, yang hal tersebut dapat menjadi biaya tambahan yang dapat membebani terhadap hubungan bisnis.

Berdasarkan pengaruh tersebut bahwa hasil kualitas di supplier berhubungan dengan *profitability* dan *efficiency*, maka perusahaan harus mengevaluasi sistem dan proses *continuous improvement* mereka, sehingga *supplier improvement* dapat diciptakan dengan memiliki nilai lebih, terutama bagi shareholder dan supplier yang terkait di dalam proses *supply management* tersebut. Oleh karena itu, perusahaan harus mengembangkan program-program *supplier improvement* yang terstruktur, efektif, dan memiliki nilai tambah bagi perusahaan. Sangat memungkinkan untuk menyediakan model yang dapat digunakan untuk mengembangkan *supplier improvement program* dari *best experiences*, sehingga melahirkan *world class supplier*. Model ini dapat digunakan untuk mengembangkan dan memberi definisi dari *supplier improvement process*, membangun tujuan-tujuan yang efektif, penilaian hasil dan kemampuan supplier, dan memperbaiki *supply base* untuk jangka panjang.

PENGESAHAN TESIS

Judul : **Pengembangan Model *Supplier Improvement***
(Studi Kasus di PT.Toyota Motor Manufacturing
Indonesia)

Nama : **Irfan Adha**

N I M : 5510411-005

Program : Pascasarjana Program Magister Manajemen

Tanggal : September 2006

Mengesahkan

Direktur Program Magister Manajemen

Ir. Dana Santoso, M.Eng.Sc., Ph.D.

Pembimbing Utama

Ir. Dana Santoso, M.Eng.Sc., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul ” **Pengembangan Model *Supplier Improvement* (Studi Kasus di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia)** ”. Tesis ini dikerjakan dari mulai bulan Maret 2006 sampai dengan Juni 2006., di Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada;

1. Ir. Dana Santoso, M.Eng.Sc., Ph.D. selaku Direktur Program MM dan selaku pembimbing utama.
2. Dr.Ir. Mustika Prawiranegara.,M.Sc. selaku Wakil Direktur Akademik dan Pengembangan Program.
3. Ir. Asep Noorsapto.,M.Si. Selaku Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan.
4. Istri saya, Dini Ambarsari dan anak saya, Faqih Alfandi Rasya serta orang tua dan keluarga yang telah mendukung secara moral.
5. Seluruh manager, staf dan karyawan PT. TMMIN, PT.HMMI, yang telah membantu.
6. Seluruh Staf Pascasarjana Program MM-UMB.
7. Rekan-rekan mahasiswa MM-UMB angkatan IV kelas Minggu, dan semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun demikian penulis berharap semoga karya ini bermanfaat adanya.

Jakarta, September 2006

Penulis